

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAYANAN PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 02 PALEMBANG

Poppy Devina Eka Putri¹, Amilda², Ibrahim³, Eni Elyati⁴, Zulkipli⁵

^{1, 2, 3, 5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

⁴STAI Rahmaniyyah Sekayu, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: devinaeka928@gmail.com

Article History

Received: 18-06-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. This study is based on the rapid development of information technology in the digital era, which has had a major impact on education, including in administrative services, learning, and school communication. The study aims to analyze the implementation of information technology in educational services at MTs Negeri 2 Palembang. It uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Research informants include the principal, administrative staff, and students. The data analysis techniques involve data collection, data presentation, verification, and drawing conclusions. The results and discussion show that information technology has been applied in various aspects of educational services at MTs Negeri 2 Palembang, such as student data management, the use of the e-Rapor application, and digital communication among teachers, students, and parents. However, this implementation still faces challenges such as limited infrastructure, lack of human resource training, and uneven internet access.

Keywords: Educational Services, Information Technology, Implementation

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada perkembangan pesat teknologi informasi di era digital yang membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam layanan administrasi, pembelajaran, dan komunikasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, staf administrasi, serta siswa. Teknik analisis data, yakni pengumpulan data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan diskusi bahwa teknologi informasi telah diterapkan dalam berbagai aspek pelayanan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang, seperti pengelolaan data siswa, penggunaan aplikasi e-Rapor, dan komunikasi digital antara guru, siswa, serta orang tua. Namun, implementasi ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan SDM, serta akses internet yang belum merata.

Kata Kunci: Implementasi, Pelayanan Pendidikan, Teknologi Informasi

How to Cite: Putri, P. D. E., Amilda., Ibrahim., Elyati, E., & Zulkipli. (2025). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pelayanan Pendidikan di MTs Negeri 02 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6504-6516. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3499>

PENDAHULUAN

Implementasi sebagai proses yang melibatkan koordinasi dan penyesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang diambil untuk mencapainya. Implementasi bukan hanya sekadar menjalankan rencana, tetapi juga melibatkan interaksi dinamis dan adaptasi di antara berbagai elemen yang terlibat. Selain itu, keberhasilan implementasi juga sangat bergantung

pada keberadaan jaringan pelaksana yang solid dan birokrasi yang efektif untuk memastikan setiap langkah dan tindakan dapat dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat. Hal ini menuntut semua pihak untuk mengikutinya. Persaingan global yang semakin ketat juga sangat berpengaruh pada semua seni kehidupan (Ibrahim et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan di sekolah (Sopiyah et al., 2024). Teknologi informasi merupakan integrasi antara komputer dan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi yang mengangkut data, suara, dan video. Kedua komponen ini saling melengkapi untuk menciptakan sistem yang efisien dan terpadu. Teknologi komputer memungkinkan pengolahan data yang kompleks dan penyimpanan informasi dalam jumlah besar, sedangkan teknologi komunikasi memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan luas.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pusat perhatian, termasuk dalam dunia pendidikan, maka lembaga pendidikan dituntut untuk menciptakan peralatan-peralatan canggih untuk teknologi muktahir (Wahid et al., 2020), layanan pendidikan mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Ada beberapa faktor penerapan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan yaitu kebijakan dan dukungan manajemen SDM yang kompeten, ketersediaan SDM dengan kompetensi yang relevan memastikan operasional sistem berjalan lancar, infrastruktur teknologi, ketersediaan anggaran, dan budaya organisasi yang adaptif. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan yaitu faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang.

Penerapan teknologi informasi dalam proses pelayanan dapat dilihat di MTs Negeri 2 Palembang. Sebagai salah satu madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MTs Negeri 2 Palembang telah berusaha untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pelayanan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan mutu. Dalam mencapai mutu pendidikan harus ada beberapa bagian yang wajib ditingkatkan lagi dengan cara memperbaiki secara terus menerus dari berbagai bidang, setiap tahunnya (Ibrahim et al., 2025), beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain adalah pengadaan perangkat komputer dan jaringan internet di sekolah, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi informasi, serta pelayanan berbasis digital. Berdasarkan deskripsi di atas maka tujuan utama penelitian yakni untuk menganalisis secara mendalam bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam

mendukung layanan pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk pemanfaatan teknologi informasi pada layanan administrasi, pembelajaran, dan komunikasi sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi efektivitas penerapannya, mengungkap kendala yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis teknologi di MTs Negeri 2 Palembang agar lebih optimal, efisien, dan modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2018);(Niswah et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang implementasi teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual dan menyeluruh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Negeri 2 Palembang, yang telah menerapkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menjadi salah satu madrasah yang aktif memanfaatkan teknologi dalam kegiatan akademik maupun administratif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Annur, 2018);(Sugiyono, 2022);(Ibrahim et al., 2024). Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah sebagai informan utama, serta staf administrasi dan siswa sebagai informan pendukung. Wawancara dilakukan secara langsung untuk menggali informasi mengenai kebijakan, pelaksanaan, serta tantangan dalam penerapan teknologi informasi di sekolah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2017). Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan data dari berbagai informan dan instrumen. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi riil implementasi teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang secara komprehensif.

HASIL

Koordinasi pada Implementasi TI dalam Mendukung Pelayanan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Negeri 2 telah Palembang menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga kestabilan dan keamanan jaringan internet sebagai penunjang

utama kegiatan pembelajaran dan layanan administrasi. Sekolah mengimplementasikan dua penyedia layanan internet dengan pembagian fungsi yang spesifik, satu jaringan untuk kebutuhan administrasi dan satu lagi difokuskan pada aktivitas pembelajaran digital. Selain itu, digunakan perangkat jaringan dengan daya jangkauan kuat dan sistem keamanan yang baik, serta dilakukan pemantauan berkala dan perawatan teknis secara rutin. Strategi ini mencerminkan pengelolaan jaringan yang terencana dan tidak bersifat reaktif.

Koordinasi dalam organisasi tercapai melalui pembagian tugas yang jelas dan penyesuaian antar bagian. Di MTs Negeri 2 Palembang, pembagian tanggung jawab antara bagian administrasi dan pembelajaran menunjukkan adanya koordinasi yang terencana, bukan sekadar berjalan begitu saja. Madrasah juga telah membangun sistem penyediaan dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terstruktur dan komprehensif. Fasilitas yang tersedia mencakup perangkat keras seperti laptop, komputer desktop, proyektor, papan tulis interaktif, serta jaringan Wi-Fi yang tersebar di berbagai area sekolah. Ketersediaan infrastruktur ini mendukung pembelajaran berbasis multimedia dan mempercepat proses administrasi sekolah secara digital.

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Litbang, Staf IT, dan Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Palembang, diketahui bahwa sekolah telah berusaha secara aktif menyediakan dan mengelola fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Fasilitas yang tersedia meliputi laptop, proyektor, Wi-Fi, komputer desktop, papan tulis interaktif, serta perlengkapan administrasi seperti printer dan komputer. Pengadaan dilakukan melalui program kerja tahunan dengan dana dari iuran rutin, sementara perawatannya dilakukan secara berkala agar tetap optimal.

Laboratorium komputer di MTs Negeri 2 Palembang telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung proses pembelajaran digital secara menyeluruh. Terdapat tiga ruangan laboratorium dengan total 150 unit komputer yang aktif digunakan tidak hanya untuk mata pelajaran TIK, tetapi juga untuk praktikum lintas mata pelajaran, proyek siswa, hingga pelaksanaan ujian berbasis komputer. Kehadiran fasilitas ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efisien dan merata, tanpa harus mengalami kendala akses akibat keterbatasan perangkat.

Sebagai bentuk koordinasi, hal ini menjadi bukti bahwa laboratorium komputer telah dimanfaatkan secara optimal dan rutin untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk pelajaran komputer, praktikum, serta proyek-proyek siswa. Keberadaan fasilitas ini mendukung terciptanya pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan terstruktur. Dalam wawancara dengan kepala laboratorium madrasah bahwa madrasah telah secara aktif

mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern, fleksibel, dan interaktif. Penggunaan aplikasi seperti Quizizz dalam mata pelajaran tertentu, misalnya Fiqih, memperlihatkan adopsi teknologi interaktif sejak 2023 untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Selain itu, platform e-learning telah dimanfaatkan untuk menyediakan akses pembelajaran daring yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, memberikan keleluasaan bagi siswa dalam proses belajar mandiri. Pembelajaran juga didukung dengan beragam media digital seperti video, animasi, dan materi berbasis multimedia.

Teknologi digital telah mengubah cara pengumpulan tugas dari yang sebelumnya berbasis cetak menjadi berbasis platform digital. Siswa kini dapat mengumpulkan tugas menggunakan berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Google Drive, Email, dan aplikasi Jelajah Ilmu. Hal ini memungkinkan proses pengumpulan tugas menjadi lebih efisien, fleksibel, dan terintegrasi dalam sistem pembelajaran digital yang telah diterapkan di sekolah, khususnya di kelas digital.

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data di MTs Negeri 2 Palembang mencerminkan kemajuan signifikan dalam adaptasi terhadap digitalisasi sistem pendidikan. Sekolah tidak hanya memanfaatkan teknologi untuk keperluan pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikannya secara menyeluruh ke dalam sistem manajemen dan administrasi sekolah. Melalui Sistem Informasi Sekolah (SIS), berbagai data penting seperti profil siswa dan guru, serta aktivitas sekolah lainnya, dapat diakses dan dikelola secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Palembang telah menerapkan prinsip-prinsip Information and Communication Technology (ICT) in Education, di mana teknologi bukan hanya dilihat sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian integral dalam pengelolaan institusi pendidikan.

Penerapan teknologi dalam pengelolaan data siswa dan guru di MTs Negeri 2 Palembang relevan dengan teori Information and Communication Technology (ICT) in Education, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam seluruh aspek pendidikan—bukan hanya dalam pembelajaran, tetapi juga administrasi, manajemen sekolah, dan komunikasi. Penggunaan Sistem Informasi Sekolah (SIS), aplikasi absensi, penilaian, serta publikasi informasi sekolah melalui website dan media sosial mencerminkan digitalisasi manajemen pendidikan yang mendukung efisiensi dan keterbukaan informasi.

Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MTs Negeri 2 Palembang tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi, tetapi juga sebagai faktor yang memotivasi siswa

untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri dan fleksibel. Penekanan pada kemandirian belajar merupakan salah satu faktor utama yang disorot oleh Wakil Kepala Litbang Sekolah, yang menyatakan bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Self-Determination Theory (SDT) menekankan bahwa otonomi dalam belajar seperti kebebasan memilih cara dan waktu belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Teknologi memberikan kebebasan ini, karena siswa tidak terikat pada waktu dan tempat yang terbatas, sehingga mereka dapat mengatur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MTs Negeri 2 Palembang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu alasan utama adalah adanya rasa kemandirian dalam belajar yang diberikan oleh teknologi, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan *Self-Determination Theory (Deci & Ryan)*, yang menekankan pentingnya tiga kebutuhan dasar untuk memotivasi seseorang: otonomi, kompetensi, dan keterhubungan. Siswa merasa lebih mandiri dalam memilih cara dan waktu belajar, serta kompeten dalam menggunakan berbagai platform digital yang memfasilitasi proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi yang terhubung dengan teman-teman dan guru memberikan rasa terkoneksi dalam komunitas belajar.

Penerapan Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan

Untuk dapat melakukan perubahan dan pengembangan sebuah organisasi atau lembaga, maka membangun komunikasi yang efektif adalah sebuah prasyarat mutlak yang harus dilakukan (Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, 2022). Komunikasi menjadi aspek penting dalam pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, dengan koordinasi akan terlihat apa saja yang harus dilakukan dalam proses penyelenggaraan suatu pendidikan di sekolah/madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum bahwa madrasah telah menerapkan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi untuk menyampaikan informasi akademik kepada siswa dan orang tua. Sekolah menggunakan tiga platform utama, yaitu *Learning Management System (LMS)*, WhatsApp, dan website resmi sekolah. Masing-masing platform memiliki fungsi yang berbeda, namun semuanya bekerja secara strategis untuk mendukung komunikasi yang efektif di lingkungan sekolah.

Ditambahkan oleh kepala madrasah bahwa madrasah telah berhasil mengintegrasikan berbagai platform digital untuk menyampaikan informasi akademik kepada siswa, guru, dan orang tua. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak dapat menerima informasi dengan cepat, efisien, dan tepat sasaran. Platform yang digunakan antara lain Learning Management System (LMS), website sekolah, dan aplikasi perpesanan seperti WhatsApp. Dapat kita lihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Palembang telah berhasil mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem komunikasi akademiknya, yang memungkinkan penyampaian informasi kepada siswa, orang tua, dan tenaga pendidik dengan cara yang lebih cepat, efisien, dan tepat sasaran. Penggunaan berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), website sekolah, dan WhatsApp menunjukkan komitmen madrasah untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Penyampaian informasi di MTs Negeri 2 Palembang dilakukan dengan memperhatikan frekuensi dan pola yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kepentingan para pihak yang terlibat, seperti siswa, guru, dan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, penyampaian informasi tidak hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, tetapi juga mencakup beberapa bentuk, yaitu secara berkala, insidental, dan rutin. Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak terpaku pada satu pola tetap, melainkan mengadaptasikan penyampaian informasi sesuai konteks dan urgensi. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa MTs Negeri 2 Palembang sudah menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan berbagai informasi penting kepada siswa, guru, dan orang tua. Informasi yang dimaksud adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar-mengajar, seperti jadwal pelajaran, nilai siswa, dan pengumuman sekolah.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di MTs Negeri 2 Palembang memiliki peran yang sangat vital dalam sistem administrasi sekolah. PTSP ini bertujuan untuk menyatukan semua layanan administrasi yang berkaitan dengan pihak luar dan komunikasi internal antar unit kerja di sekolah, menjadikannya pusat koordinasi utama dalam pengelolaan administrasi. PTSP berfungsi sebagai titik awal atau "gerbang pertama" bagi semua jenis permohonan administrasi, baik yang berasal dari luar sekolah maupun dari internal.

Setiap permohonan administratif yang melibatkan pihak luar, seperti mahasiswa yang ingin melakukan magang atau penelitian, pengajuan terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengajuan surat, atau pengajuan mutasi siswa, harus melalui PTSP terlebih dahulu. Hal ini memastikan bahwa semua permohonan tersebut didokumentasikan dengan baik dan diproses secara sistematis.

Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa PTSP di MTs Negeri 2 Palembang berfungsi sebagai pusat layanan administrasi utama. Semua pihak yang memiliki keperluan dengan sekolah, seperti mahasiswa magang atau calon siswa baru, harus terlebih dahulu melalui PTSP sebelum diarahkan ke bagian terkait. Selain itu, setiap surat resmi juga harus melalui proses disposisi di PTSP. Dalam kasus seperti mutasi siswa atau permintaan surat keterangan ijazah, PTSP bertugas melaporkannya kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan. Dengan demikian, PTSP menjadi pusat pengelolaan dan penghubung administratif dalam berbagai proses layanan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha bahwa digitalisasi administrasi surat menyurat di MTs Negeri 2 Kota Palembang, terlihat bahwa madrasah ini telah mengintegrasikan teknologi digital secara menyeluruh dalam sistem administrasi dan surat menyurat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen madrasah dalam menciptakan layanan yang efisien, transparan, dan mudah diakses, baik untuk keperluan internal antarinstansi maupun untuk melayani kebutuhan siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Ditambahkan kepala madrasah bahwa madrasah ini telah mengintegrasikan teknologi digital dalam berbagai aspek administrasi dan surat menyurat. Hal ini mencakup baik administrasi internal antarinstansi maupun pelayanan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan kemudahan akses.

Pelaksanaan Pengarahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Layanan Pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha (TU), Tim IT di MTs Negeri 2 Palembang memiliki tanggung jawab langsung terhadap penanganan berbagai permasalahan teknis, baik yang berkaitan dengan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Mereka ditugaskan untuk menangani kerusakan atau gangguan pada komputer, jaringan, hingga aplikasi digital yang digunakan dalam pelaksanaan ujian maupun kegiatan administrasi. Dalam situasi darurat seperti saat ujian berlangsung dan terjadi gangguan teknis, Tim IT bergerak cepat untuk menyelesaikan masalah. Jika sebuah komputer tidak dapat digunakan, tim segera menggantinya dengan perangkat cadangan atau memindahkan siswa ke kelas digital. Fleksibilitas dan kesiapan ini menunjukkan bahwa Tim IT tidak hanya mengandalkan satu solusi, tetapi mampu mencari alternatif secara cepat dan efisien.

Pernyataan tersebut, Tim IT di MTs Negeri 2 Palembang menjalankan fungsi reaktif (penanganan masalah langsung di lapangan) sekaligus proaktif (pembaruan sistem dan edukasi teknologi). Mereka menjadi garda depan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan penggunaan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Keberadaan Tim IT yang responsif, adaptif, dan solutif ini menjadi kunci keberhasilan digitalisasi administrasi maupun pembelajaran di MTs Negeri 2 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa pelatihan TIK bagi guru dan staf diberikan dalam berbagai bentuk. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah dengan mendorong penggunaan langsung aplikasi-aplikasi pembelajaran digital dalam kegiatan sehari-hari. Aplikasi seperti Google Classroom, e-learning, dan Edmodo menjadi alat utama yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan aplikasi tersebut secara rutin, guru dan staf secara tidak langsung juga berlatih dan membiasakan diri dengan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan literasi digital secara bertahap di kalangan pendidik.

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa pendekatan pelatihan TIK dilakukan secara fleksibel. Guru dan staf didorong untuk belajar melalui penggunaan langsung aplikasi-aplikasi pembelajaran yang memang sudah digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar. Aplikasi seperti Google Classroom, Edmodo, dan platform e-learning lainnya menjadi sarana praktik yang secara tidak langsung membiasakan para guru dan staf untuk terbiasa dengan teknologi. Namun demikian, bagi mereka yang masih mengalami kesulitan, Tim IT sekolah juga memberikan pendampingan secara langsung, baik secara individu maupun kelompok kecil.

DISKUSI

Koordinasi pada Implementasi Teknologi Informasi dalam Mendukung Pelayanan Pendidikan

Koordinasi dalam manajemen apapun sangat penting, kegagalan suatu program sangat mungkin terjadi ketika tidak ada koordinasi atau setidaknya koordinasinya sangat lemah di antara para pelaku sehingga hasilnya tidak efektif (Sulistiyono, 2014). Koordinasi dalam penerapan teknologi informasi (TI) di bidang pendidikan merupakan upaya untuk menyatukan langkah berbagai pihak, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan penyedia teknologi, agar pemanfaatan TI berlangsung secara optimal dan efisien dalam menunjang layanan pendidikan. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menjamin keselarasan program, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang terlibat sehingga mampu bekerja sama secara harmonis demi peningkatan mutu layanan pendidikan.

Perkembangan teknologi di era globalisasi menimbulkan dampak terhadap pendidikan anak, aktivitas anak tidak terkontrol dengan baik dan terkadang melakukan tindakan kriminal dan lain sebagainya (Saiful et al., 2022). Koordinasi dalam implementasi teknologi informasi di MTs Negeri 2 Palembang telah dilakukan melalui keterlibatan semua unsur dalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala, guru, hingga staf administrasi. Koordinasi ini diwujudkan melalui rapat kerja rutin, forum diskusi internal, serta penunjukan operator khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem digital seperti e-Rapor dan sistem informasi akademik (SIA).

Meskipun secara umum koordinasi berjalan dengan baik, peneliti menemukan bahwa belum semua guru memiliki pemahaman yang merata terkait prosedur dan teknis penggunaan sistem digital, sehingga menimbulkan kendala dalam sinkronisasi data antarbagian. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan koordinasi yang lebih sistematis melalui pembuatan manual kerja, SOP digital, dan pembentukan tim pendamping teknologi di tiap bidang.

Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Teknologi Informasi

Dalam perkembangan zaman manusia terus berkembang dan menyesuaikan sesuai dimana dia hidup di zamannya. Manusia dalam perkembangannya selalu berinovasi agar hidupnya lebih efektif dan praktis (Ali, 2021). Motivasi menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan teknologi informasi di madrasah ini. Dari temuan di lapangan, guru-guru menunjukkan antusiasme dalam memanfaatkan teknologi informasi, terutama setelah mendapatkan pelatihan dari pihak madrasah dan Kementerian Agama. Guru merasa terbantu dalam hal efisiensi pekerjaan administrasi dan kemudahan dalam penyampaian materi.

Sementara itu, siswa juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis digital, terutama saat menggunakan platform yang interaktif seperti Google Classroom dan aplikasi penilaian daring. Namun, terdapat perbedaan motivasi antara siswa yang memiliki akses perangkat dan internet stabil dengan mereka yang tidak. Siswa dari keluarga kurang mampu mengalami hambatan dalam mengakses layanan digital karena keterbatasan perangkat atau kuota internet, sehingga motivasi mereka cenderung menurun. Ini menunjukkan perlunya strategi motivasi tambahan, seperti penyediaan laboratorium yang terbuka untuk umum dan bantuan subsidi data internet.

Penerapan Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan

Membangun sistem komunikasi yang efektif dalam lembaga pendidikan adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjawab tantangan global sehingga nantinya dapat dihasilkan output sesuai dengan harapan. Komunikasi (Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, 2022). Komunikasi merupakan aspek penting dalam mendukung pelaksanaan layanan pendidikan berbasis teknologi. MTs Negeri 2 Palembang telah memanfaatkan berbagai media digital seperti WhatsApp, Zoom, dan aplikasi e-learning dalam menjalin komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi akademik, tetapi juga menyangkut pelayanan administratif, seperti pengumuman jadwal ujian, pembagian raport digital, serta layanan konsultasi akademik. Namun, penelitian menunjukkan bahwa intensitas komunikasi digital masih bergantung pada inisiatif masing-masing guru atau wali kelas, belum terstandarisasi secara menyeluruh.

Beberapa orang tua siswa, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, juga masih mengalami kesulitan memahami aplikasi digital, yang pada akhirnya berdampak pada keterlambatan informasi. Untuk itu, pihak madrasah perlu mengembangkan kebijakan komunikasi berbasis digital yang inklusif dan adaptif, misalnya dengan menyelenggarakan pelatihan singkat bagi wali siswa dan memperluas kanal informasi digital resmi sekolah.

Pelaksanaan Pengarahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Layanan Pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang

Kepala MTs Negeri 2 Palembang beserta tim manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam pengarahan serta pengawasan penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengarahan dilakukan melalui penyusunan program kerja tahunan yang melibatkan teknologi sebagai sarana utama dalam pelayanan pendidikan. Selain itu, terdapat supervisi berkala dari pengawas madrasah dan kepala laboratorium komputer untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun, penelitian juga mengungkapkan bahwa proses pengarahan belum sepenuhnya menyentuh aspek kontrol penggunaan teknologi oleh siswa di luar ruang kelas. Hal ini mengindikasikan perlunya perluasan kebijakan literasi digital serta pembimbingan etika penggunaan teknologi kepada peserta didik agar pemanfaatan teknologi tidak menyimpang dari fungsi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi bahwa implementasi teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang telah berjalan secara progresif dan menyeluruh. Sekolah menunjukkan komitmen kuat dalam transformasi digital melalui penyediaan infrastruktur seperti laboratorium komputer, kelas digital, LMS, sistem ujian berbasis komputer, dan jaringan internet ganda. Pelaksanaan koordinasi teknologi ditopang oleh sistem informasi sekolah (SIS) dan pemanfaatan media digital sebagai sarana publikasi informasi. Pemanfaatan teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena akses yang mudah dan fleksibel, meskipun masih diperlukan sistem pengawasan yang kuat untuk mencegah penyalahgunaan teknologi, khususnya dalam evaluasi daring. Dalam aspek komunikasi, integrasi platform digital seperti WhatsApp, LMS, website resmi, serta layanan administrasi berbasis aplikasi seperti PTSP dan Srikandi mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi informasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Tim IT dan pelatihan TIK yang dilaksanakan secara berkala menjadi motor penggerak dalam pengarahannya dan pemanfaatan teknologi. Peran mereka tidak hanya teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung kesiapan guru dan staf menghadapi perubahan digital. Keberhasilan ini didukung oleh infrastruktur yang memadai, SDM yang siap, dan kebijakan sekolah yang mendukung. Namun, beberapa kendala seperti gangguan koneksi, gangguan perangkat, hingga distraksi digital pada siswa tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan strategi teknis dan manajerial yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, implementasi teknologi informasi di MTs Negeri 2 Palembang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan membentuk budaya digital yang adaptif di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Ali, M. H. F. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 121–127.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Ibrahim, Badaruddin, K. M. S., & Ridiana, P. (2023). Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(September), 239–250.
- Ibrahim, Hoque, M. N., & Darusalam. (2025). Implementation of Total Quality Management. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.1080/09544129000000046>
- Ibrahim, I., Niswah, C., & Ramlah, P. M. (2024). Pengawasan Kepala Sekolah tentang Kedisiplinan Guru di MTs Ilham Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.54373/imej.v5i1.383>

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Niswah, C., Ibrahim, & Adinda, D. (2023). Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan di Madrasah Ibtidayah Kurnia Ilahi Pulau Harapan-Banyuasin. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2 Oktober 2023), 49–57.
- Saiful, Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 721–740. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1900>
- Sopiyah, M., Niswah, C., Ibrahim, Febriyanti, Zulkipli, & Fatmawaty. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 26 Palembang. *IMEIJ Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7136–7148.
- Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, D. (2022). Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14432–14437.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyono, T. (2014). Model Koordinasi Pengelolaan Guru Pns Di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Pada Era Otonomi Daerah. *Cakrawala Pendidikan*, 33(1), 1–12.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(July), 1–23.